



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Januari 2021

Halaman: 5

► PENGOBATAN COVID-19

Pemda DIY Dorong Donor Plasma

DANUREJAN—Gerakan donor plasma konvalesen telah dicanangkan menjadi gerakan nasional dalam salah satu upaya penyembuhan Covid-19. Pemda DIY mendukung gerakan ini dan mendorong masyarakat penyintas Covid-19 untuk melakukan donor plasma konvalesen.

Luqas Subarkah & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembujon Setyaningastutie menjelaskan saat ini di DIY melalui RSUP dr. Sardjito telah memulai proses donor plasma konvalesen dari para penyintas Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh.

"Kami mendukung gerakan nasional ini untuk terus dilakukan di DIY. Bentuk dukungan Pemda DIY ialah bagaimana agar lebih banyak lagi penyintas yang mau menjadi pendonor. Tentu saja kami juga turut memberikan sosialisasi dan edukasi yang benar kepada masyarakat terkait donor plasma konvalesen," ujarnya, Senin (18/1).

Semakin banyak masyarakat yang memberi perhatian dan tahu tentang donor plasma konvalesen, diharapkan semakin banyak penyintas yang bersedia menjadi pendonor. Metode penyembuhan ini pun diharapkan bisa menumbuhkan semangat bagi para penyintas karena dapat membantu pasien Covid-19 yang tengah berjuang untuk sembuh.

Direktur Utama RSUP dr. Sardjito, Rukmono Siswihanto menuturkan donor plasma konvalesen adalah

► Gerakan donor plasma konvalesen telah jadi gerakan nasional.

► Peminat donor plasma konvalesen di RSUP dr Sardjito cukup tinggi.

pengambilan plasma darah yang berasal dari penyintas Covid-19 yang sudah kembali sehat. Plasma darah yang diambil itu mengandung antibodi yang dapat membantu penyembuhan pasien Covid-19.

"Kami sudah melakukan donor plasma ini sejak sekitar Oktober-November 2020 lalu. Di RSUP dr. Sardjito ada delapan alat yang bisa dilakukan untuk donor plasma konvalesen. Pelayanan ini pun sudah banyak kami lakukan, bahkan tidak hanya untuk memasok kebutuhan di Sardjito saja, tetapi juga dari rumah sakit lain," kata dia.

Ia melihat jumlah penyintas yang bersedia mendonorkan plasma cukup banyak. Dalam dua pekan terakhir, RSUP dr. Sardjito sudah menyalurkan 50 kantong plasma konvalesen, salah satu tujuan penyaluran ialah rumah sakit di Ambon.

Seperti halnya pendonor darah, pendonor plasma konvalesen bisa melakukan donor secara berulang. Bedanya, jika donor darah rentang waktunya sampai tiga bulan, kalau donor plasma konvalesen cukup dua minggu, sudah bisa kembali mendonorkan.

Donor Pertama

Untuk kali pertama Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jogja memperoleh pendonor plasma konvalesen. Dari sejumlah calon pendonor plasma konvalesen, tidak semuanya berhasil lolos kriteria.

Manager Kualitas UTD PMI Kota Jogja, Naila Amalia menjelaskan jika semenjak dibuka pendaftaran pendonor plasma, tak banyak calon pendonor yang mendaftar. Tercatat hanya belasan orang saja yang telah menghubungi PMI Kota Jogja. Padahal dari jumlah tersebut pun masih diseleksi lagi sesuai kriteria syarat dan ketentuan medis.

"Untuk yang kemarin ada 12 [calon pendonor] yang mendaftar, kemudian yang lolos titer itu enam, jadi setengahnya. Tapi yang satu belum memenuhi syarat karena hemoglobinnya terlalu tinggi," jelasnya pada Selasa (19/1).

Orang pertama yang mendonorkan plasma darah pertama di PMI Kota Jogja ialah Aldi Yurianto. Meski sering melakukan donor darah, pemuda 24 tahun asal Karangmojo, Gunungkidul itu mengaku takut dan gugup saat hendak jalani plasma.

"Yang pertama takut dulu, karena bayangan kami darahnya diambil kemudian nanti dikembalikan lagi. Bayangan saya sudah lama, jarumnya terus juga yang besar," ujarnya. Ternyata saat menjalannya, ketakutan Aldi keliru. Menurut Aldi rasanya seperti donor darah biasa, ketika jarum disuntik sudah tidak merasakan sakit.

Aldi dengan gamblang menjawab jika alasannya mau menjadi pendonor plasma meski takut tak lain tak bukan karena ingin membantu sesama. "Untuk membantu sesama, kami sesama penyintas Covid-19 saling bantu-membantu. Perasaan dalam hati senang, mudah-mudahan bisa membantu teman-teman di rumah sakit yang sedang berhadapan dengan Covid-19," tuturnya.

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005